

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil selama proses pengolahan kopi robusta yang berlangsung di PTPN XII Kebun Bangelan adalah :

1. Terdapat beberapa perbedaan antara literatur dan proses produksi kopi robusta di PTPN XII Kebun Bangelan
 - a. Proses pengolahan basah kopi robusta pada PTPN XII Kebun Bangelan yang berbeda yaitu proses fermentasi, penggunaan suhu, batas kadar air pengeringan, proses sortasi, dan kelembaban gudang penyimpanan.
 - b. Proses pengolahan kering kopi robusta pada PTPN XII Bangelan yang berbeda dengan literatur yaitu proses pencucian, standar kadar air setelah pengeringan.
 - c. Perbedaan antara literatur dan aktualisasi di PTPN XII Kebun Bangelan tidak terlalu berpengaruh terhadap kualitas mutu kopi, namun akan menimbulkan karakteristik cita rasa yang berbeda.
2. PTPN XII Kebun Bangelan melakukan pengolahan biji kopi robusta hingga menjadi kopi pasar dengan menggunakan metode pengolahan basah (*wet process*) dan metode pengolahan kering (*dry process*). Perbedaan teknologi diantara kedua metode adalah pada *wet process* pengeringan dilakukan secara mekanis (*mason dryer*), dan pada *dry process* dilakukan secara konvensional (*sun drying*).
3. PTPN XII Kebun Bangelan menggunakan berbagai unit peralatan untuk produksi seperti jembatan molenschot, bak penampungan, bak siphon, vis-pulper, kneuzer, raung washer, re-washer, bak HS basah, coffee pump, mason dryer, huller, katador, grader dan coffee blend.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari praktik kerja yang telah dilaksanakan, antara lain :

1. Sebaiknya, sortasi dapat dilakukan dengan mesin sortasi (*sortex*) yang dapat membedakan biji kopi berdasarkan warna untuk mengefisiensikan waktu.
2. Sebaiknya proses pengeringan dengan sinar matahari dilakukan dengan konsep rumah kaca yang memiliki atap tertutup dan menggunakan alas *drying bed* atau wadah berjaring agar pengeringan lebih maksimal.